

KOLABORASI DAN KOMITMEN TOKOH AGAMA (KRISTEN) DALAM PROGRAM BANGGA KENCANA



REZKY MURWANTO, S.KOM.,MPH
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SULAWESI BARAT



PROFIL

REZKY MURWANTO, S.KOM., MPH

Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat

Tempat Tanggal Lahir : Sragen, 09 Desember 1976

Nama Istri. : Ely Nurnaida, S.Si., MPH

Jumlah Anak : 3 orang

Latar Belakang Pendidikan

- S1 Ilmu Komputer, Universitas Gunadarma
- S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Gadjah Mada

Riwayat Pekerjaan

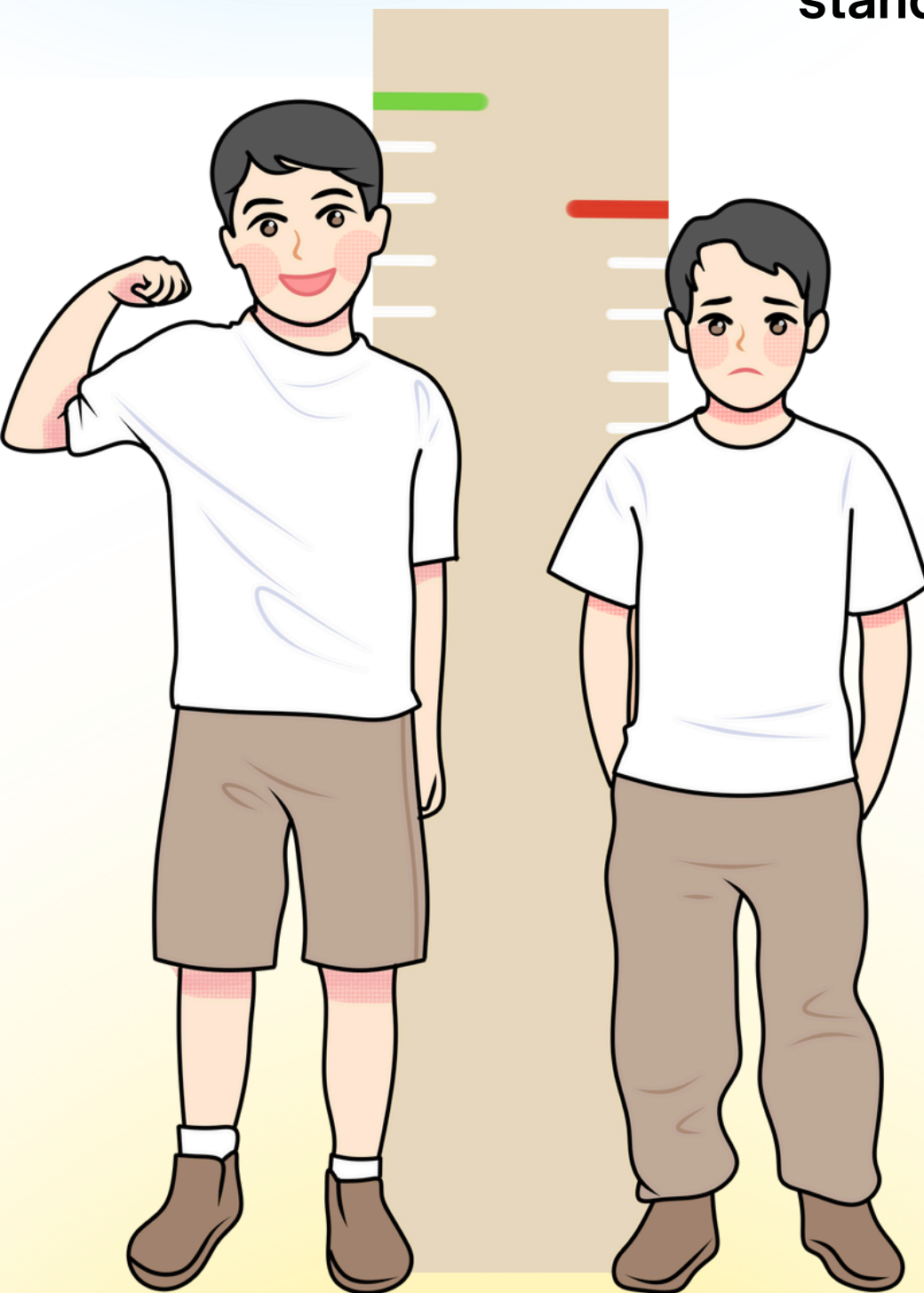
- 2005-2016 : Direktorat Teknologi dan Informasi, BKKBN Pusat
- 2016-2020 : Direktorat Pelaporan Statistik, BKKBN Pusat
- 2020-2023 : Direktorat Teknologi Informasi dan Data, BKKBN Pusat
- 2023-2024 : Plt. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat
- 2024- sekarang. : Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat



DEFINISI STUNTING

KEKURANGAN GIZI KRONIS pada baduta di 1.000 Hari Pertama Kehidupan yang berlangsung lama dan menyebabkan terhambatnya perkembangan otak dan tumbuh kembang anak.

Seorang anak dianggap mengalami stunting jika tinggi badan mereka lebih pendek dari standar usianya.

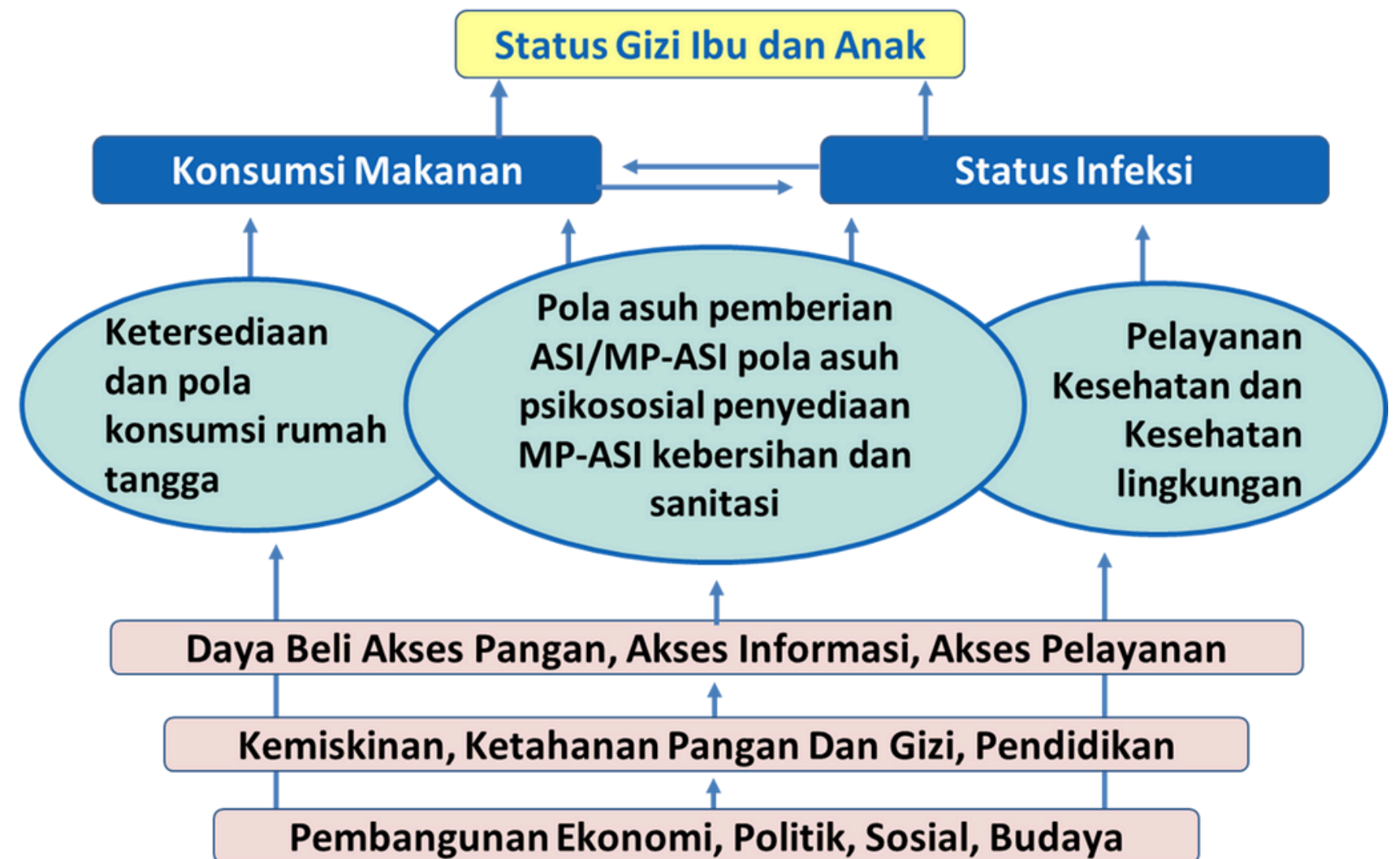


outcome

Penyebab Langsung

Penyebab Tidak Langsung

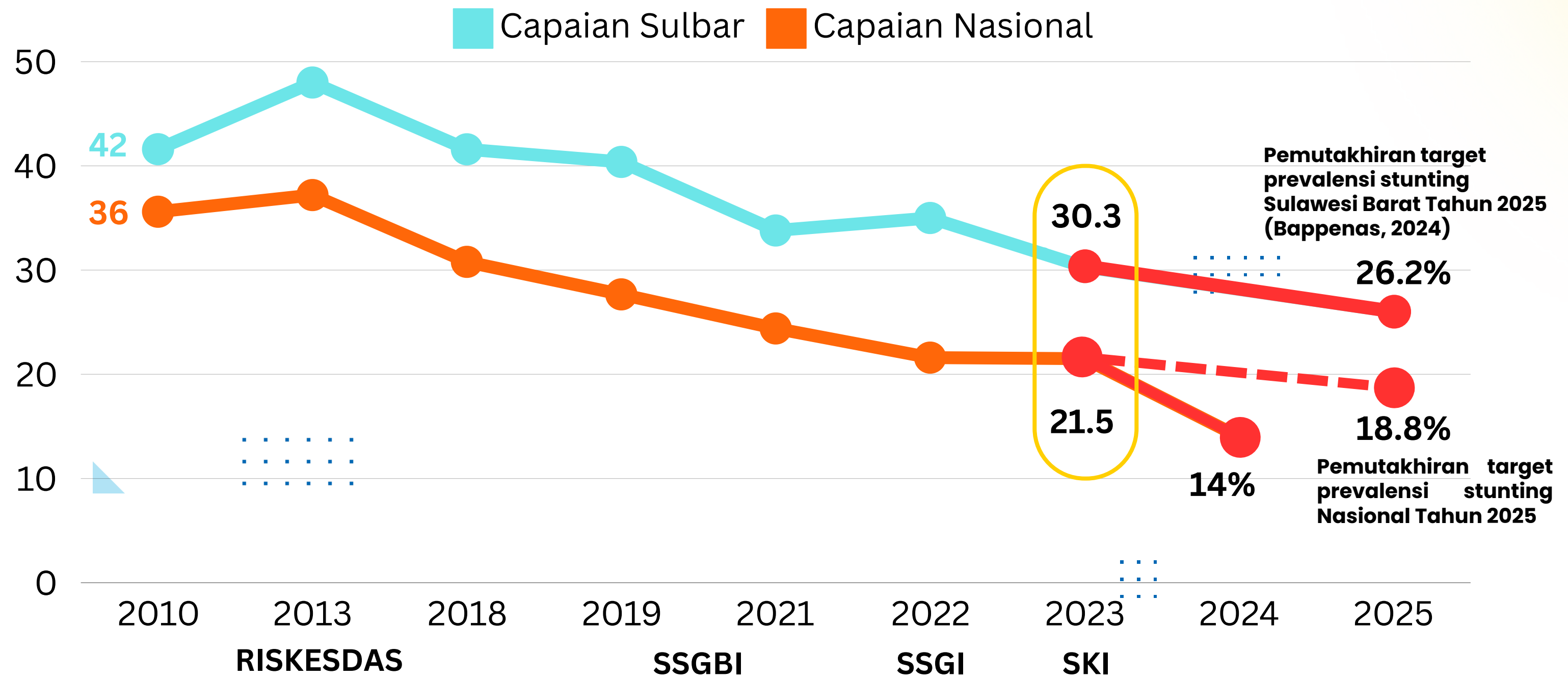
Akar Masalah



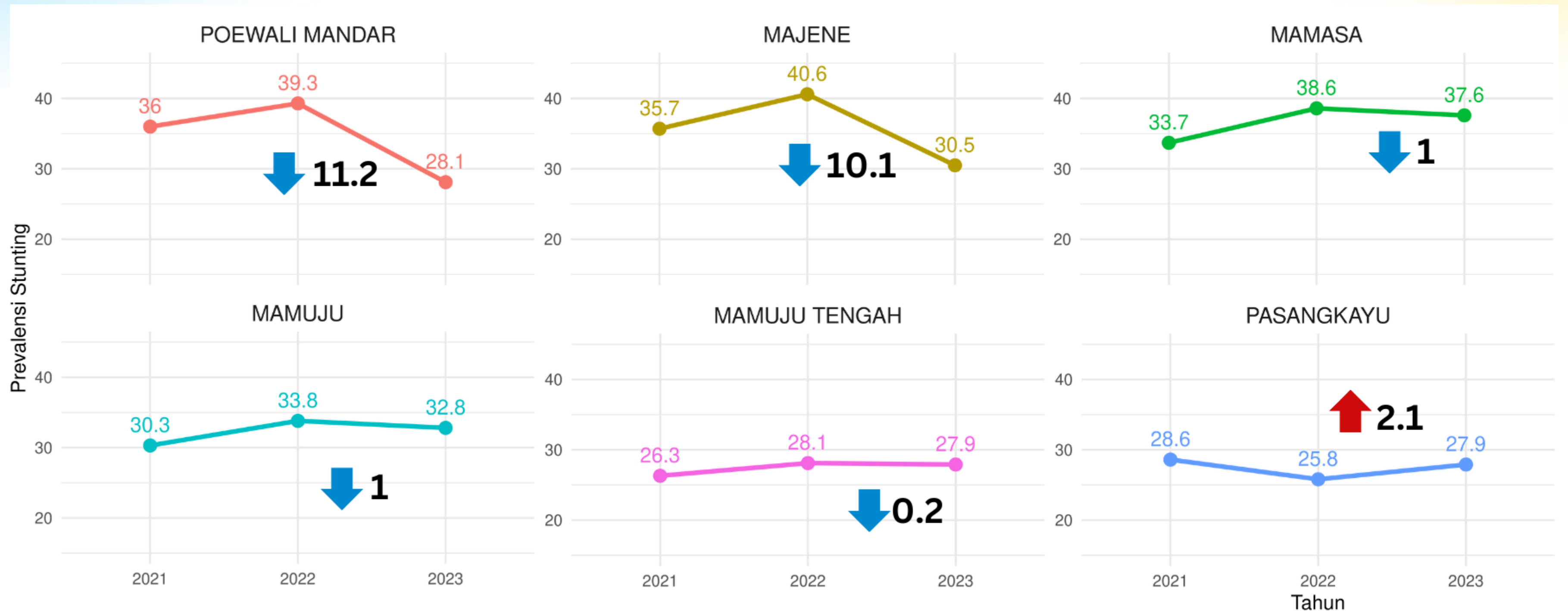
Sumber: UNICEF 1990, disesuaikan dengan kondisi Indonesia

**ANAK YANG STUNTING PASTI PENDEK,
TAPI ANAK YANG PENDEK BELUM TENTU STUNTING**

TREN PENURUNAN STUNTING



TREN DATA STUNTING PER KABUPATEN



POSYANDU

Gerakan “Ayo Ke Posyandu” fokus pada pemberian layanan edukasi, pengasuhan di 1000 HPK, rujukan pelayanan kesehatan dan surveilans rutin.

TARGET

**Penimbangan Balita
0-59 Bulan**

Imunisasi

**Pemantauan
Perkembangan melalui
KKA**

**Kehadiran di
kelompok BKB**



AYO IKUT KE

BKB dan POSYANDU!

Gerakan pelayanan serentak BKB dan Posyandu HI di masing-masing desa/ kelurahan untuk fokus pada pemberian layanan edukasi pengasuhan di 1000 HPK, rujukan pelayanan kesehatan, dan surveilans rutin.

SEJUTA ANAK USIA DINI DIPANTAU PERKEMBANGANNYA DENGAN KKA

SEJUTA KELUARGA ANAK USIA DINI HADIR DI BKB DAN POSYANDU



LAYANAN TUMBUH KEMBANG ANAK

HADIR DI BKB DAN POSYANDU



LAYANAN TUMBUH KEMBANG ANAK

- ✓ Orientasi penggunaan KKA bagi keluarga anak usia 0-6 tahun
- ✓ Pelaksanaan edukasi Modul BKB EMAS
- ✓ Administrasi Kependudukan dan Pemilikan Jaminan Kesehatan
- ✓ Pengasuhan/Parenting Bersama
- ✓ Pemantauan Tumbuh Kembang Anak
- ✓ Promotif Preventif Pemeliharaan Kesehatan, Gizi dan Perlindungan Anak
- ✓ Rujukan/Konseling/Perawatan/Bansos

Penyelenggaraan BKB Holistik Integratif berpedoman kepada Peraturan Kepala BKKBN No. 12 Tahun 2018

Penyelenggaraan BKB Holistik Integratif Unggulan berpedoman pada Peraturan Deputi KSPK BKKBN Nomor 5 Tahun 2022

Penyelenggaraan Posyandu berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu - Kemenkes RI

Membuka layanan BKB dan Posyandu sesuai jadwal setempat pada periode 1 Juli - 31 Agustus 2023

Memastikan ketersediaan dukungan sarana BKB KIT Stunting dan pemanfaatannya untuk BKB/Posyandu

Pencatatan dan Pelaporan melalui SIGA BKKBN oleh PKB/PLKB, Kader BKB, dan TPK

AYO JADI ORANG TUA HEBAT DAN JAUHKAN ANAK DARI BAHAYA STUNTING!

INTERVENSI SERENTAK

Intervensi serentak pencegahan stunting merupakan **aksi serentak** bersama pencegahan stunting melalui **pendataan, penimbangan, pengukuran, edukasi dan intervensi** bagi seluruh ibu hamil dan balita secara **berkelanjutan**.



FAKTOR PENDUKUNG FOKUS PADA SASARAN BERDAMPAK (2024)

GAMBARAN STATUS GIZI PROVINSI SULAWESI BARAT BERDASARKAN HASIL INTERVENSI SERENTAK PER 1 JULI 2024

Sasaran & Balita Diukur

Jumlah Sasaran
(Data EPPGBM)

108.584

Balita yang diukur
103.611

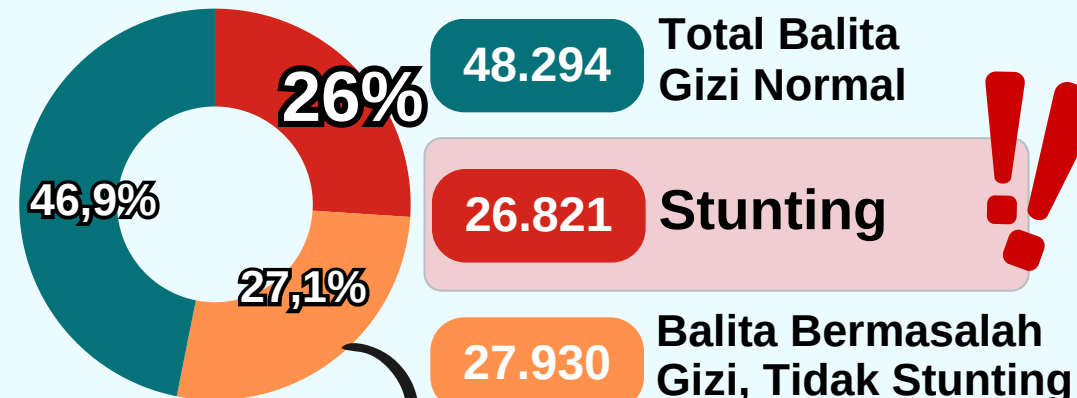
95,47%

Posyandu Aktif

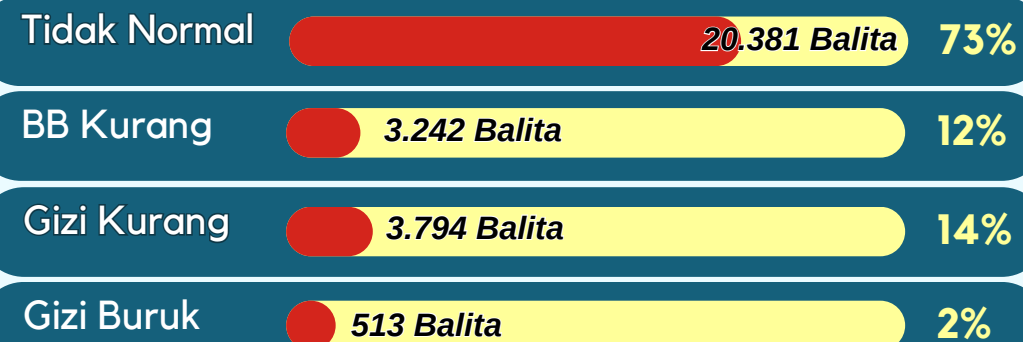
98,9%

*2.176 Posyandu Aktif
dari 2.200 Posyandu*

Status Gizi Balita



Rincian Balita Bermasalah Gizi

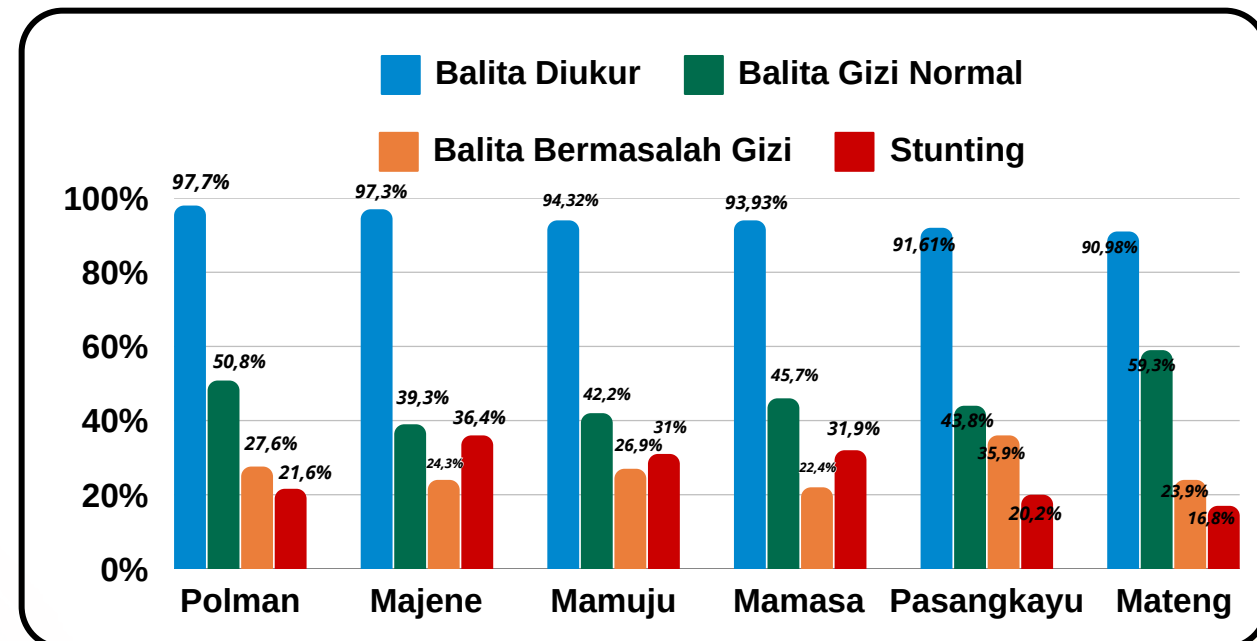


Balita yang telah diintervensi (PMT, Tatalaksana & Rujukan)

211 Balita **0,6%**

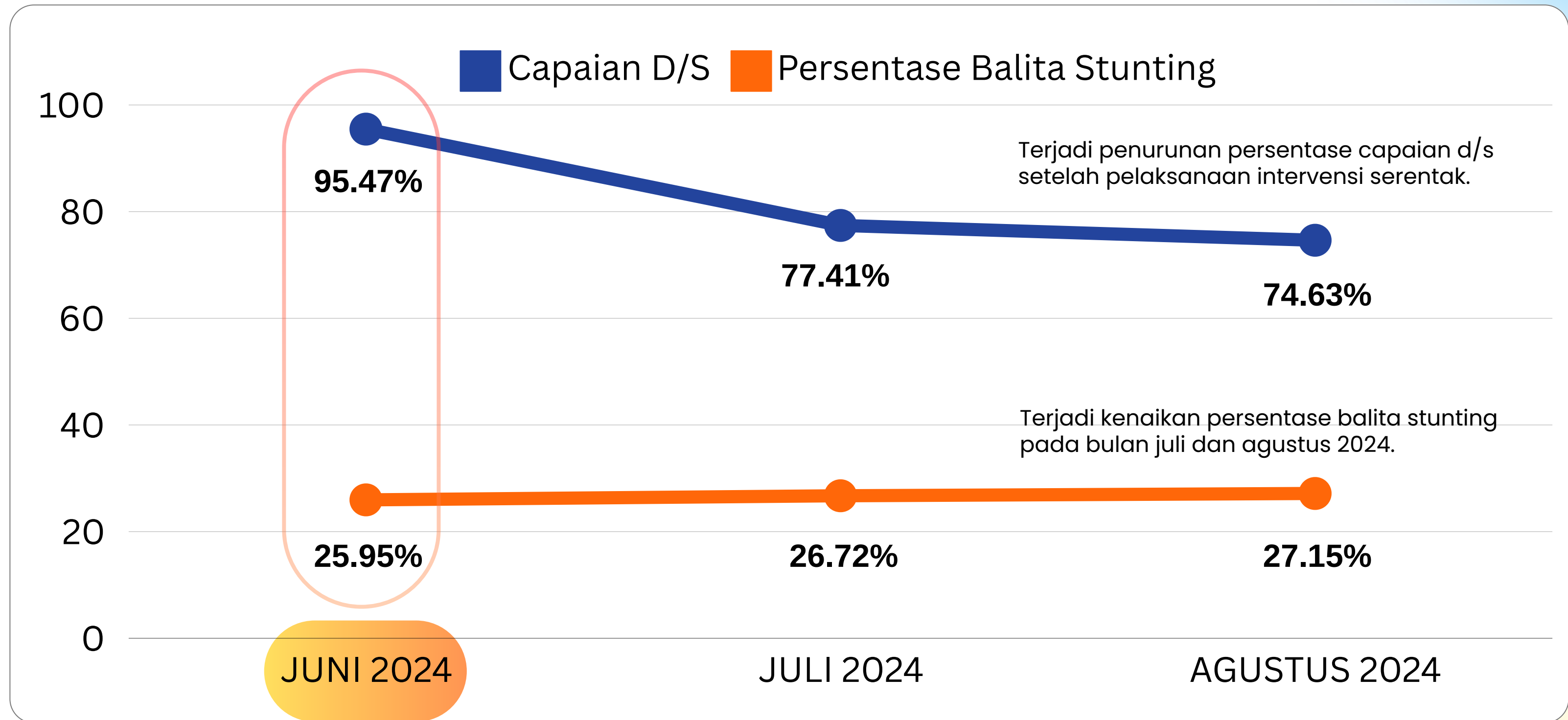
No	Kabupaten	Sasaran	Jumlah Balita Diukur	Status Gizi		
				Total Balita Gizi Normal	Total Balita Bermasalah Gizi	Stunting
1	Polewali Mandar	33.252	32.576	16.564	8.987	7.025
2	Majene	15.484	15.061	5.917	3.658	5.486
3	Mamuju	22.494	21.216	8.946	5.701	6.569
4	Mamasa	10.958	10.293	4.704	2.307	3.282
5	Pasangkayu	14.200	13.009	5.701	4.674	2.634
6	Mamuju Tengah	11.970	10.890	6.462	2.603	1.825

PERSENTASE STATUS GIZI PER KABUPATEN



Sumber : <https://sigiziterpadu.kemkes.go.id/>

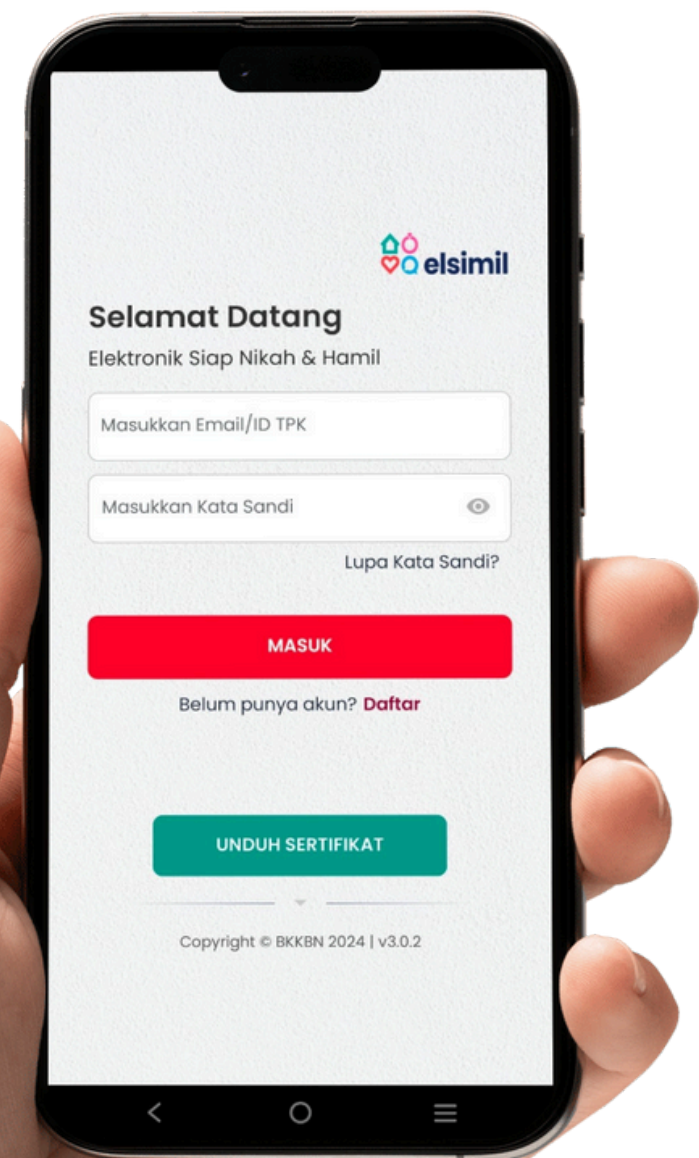
GAMBARAN CAKUPAN BALITA DIUKUR & BALITA STUNTING PROVINSI SULAWESI BARAT



 Bulan Pelaksanaan Intervensi Serentak

Sumber : <https://sigiziterpadu.kemkes.go.id/>
Data per 9 September 2024

PENDEKATAN KELUARGA DALAM UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING



Remaja/Calon Pengantin



Ibu Hamil



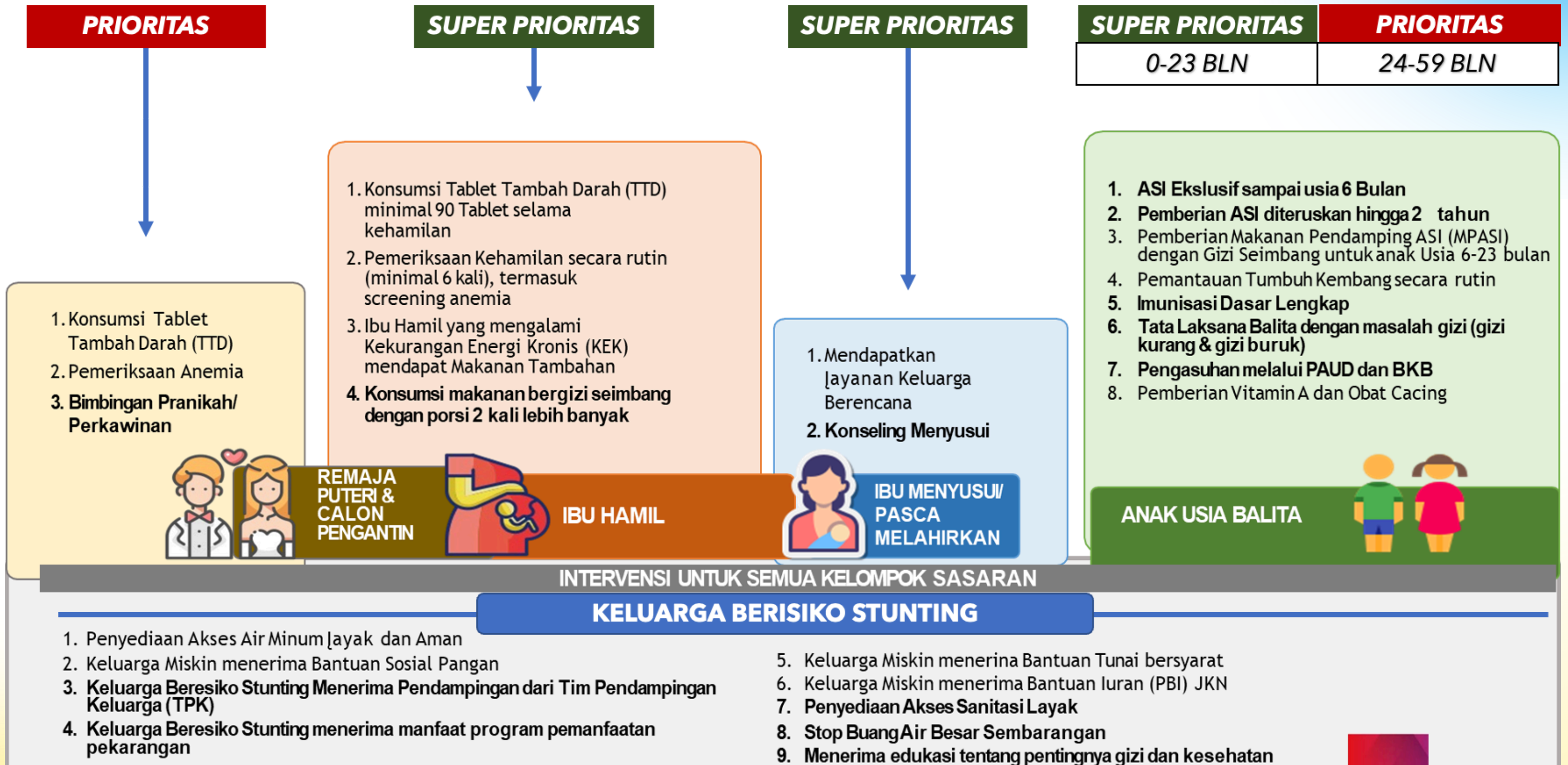
Ibu Pascasalin



Baduta 0-24 Bulan

KHUSUSNYA KELUARGA BERESIKO STUNTING

AKSI (NYATA) pada kelompok sasaran paling berdampak: **SIDAK 2024**



PENDAMPINGAN CALON PENGANTIN



1. seleksi

Cari dan kenali Catin/Capus di wilayah Anda

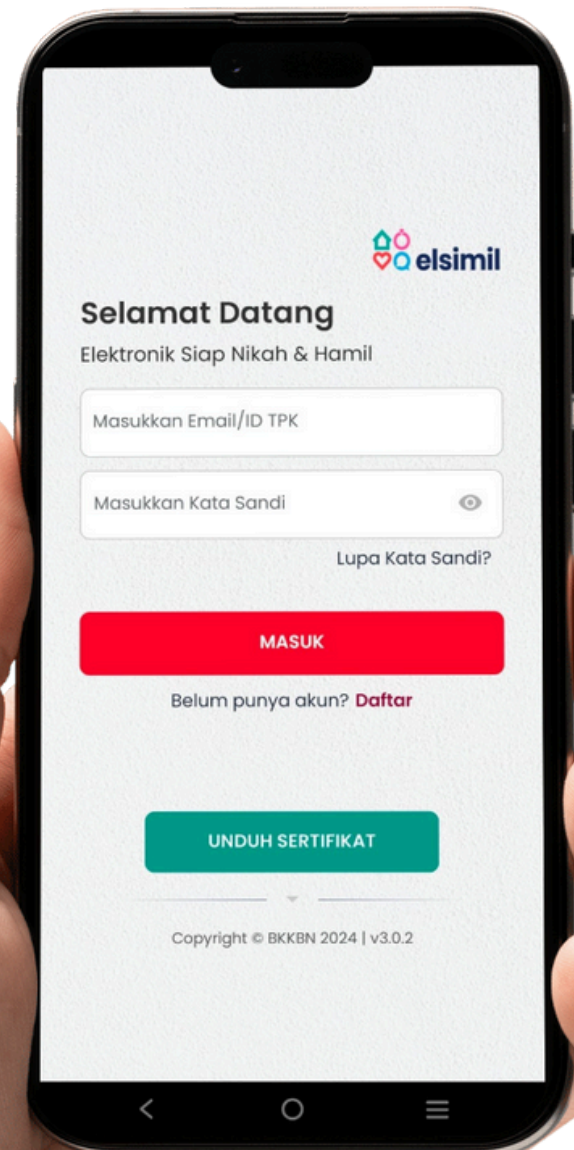
- 1) Terlalu kurus / tidak (tinggi badan, berat badan dan lingkar lengan atas)
- 2) Anemia / tidak (periksa Hb)

2. Dampingi

Edukasi dan motivasi untuk pemeriksaan kesehatan sebelum nikah
Bantu mengisi Elsimil

3. AKsi

Jika Catin/Capus terlalu kurus, anemia segera dimotivasi untuk pemeriksaan kesehatan ke Faskes terdekat



PENDAMPINGAN DAN PENYERAHAN SERTIFIKAT ELSIMIL



PENDAMPINGAN IBU HAMIL



1. selekSI

Seleksi dan kenali Bumil di wilayah Anda

- 1) Terlalu kurus / tidak (tinggi badan, berat badan dan lingkar lengan atas)
- 2) Anemia / tidak (periksa Hb)
- 3) 4T atau tidak (Terlalu Muda, Tua, Dekat dan Banyak)

2. Dampingi

Edukasi & motivasi pemeriksaan kehamilan rutin di Faskes terdekat
Bantu mengisi Elsimil

3. AKsi

Jika Bumil terlalu kurus, anemia, 4T segera dimotivasi untuk pemeriksaan kehamilan ke Faskes terdekat

TPK Terlatih

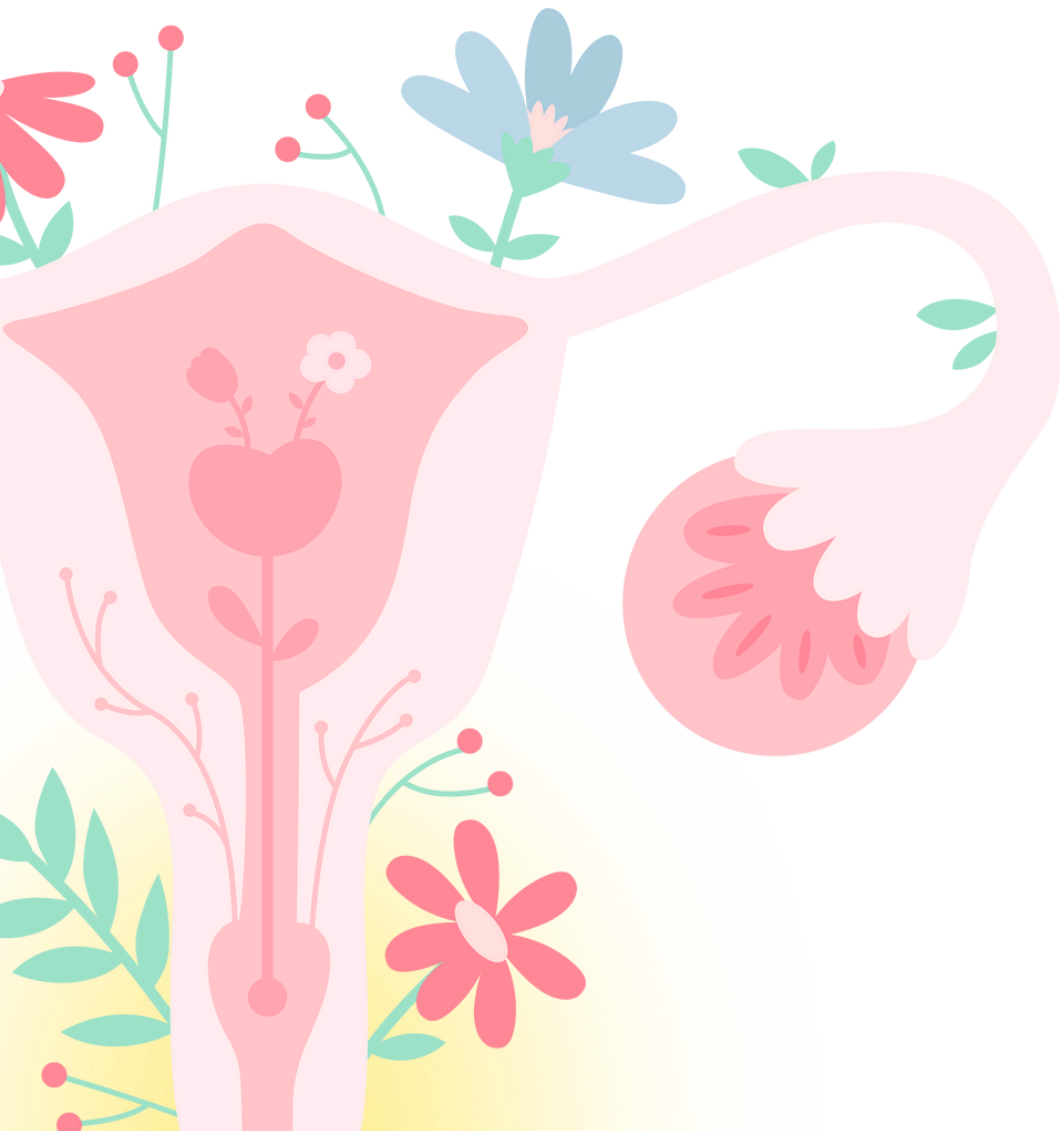
KB PASCASALIN

merupakan upaya kesehatan dengan untuk mengatur jarak kehamilan, menjarangkan atau menunda kehamilan yang diberikan kepada ibu pasca persalinan atau pasangannya sampai kurun waktu 42 (empat puluh dua) hari setelah persalinan. (Peraturan BKKBN No 18 Tahun 2020)

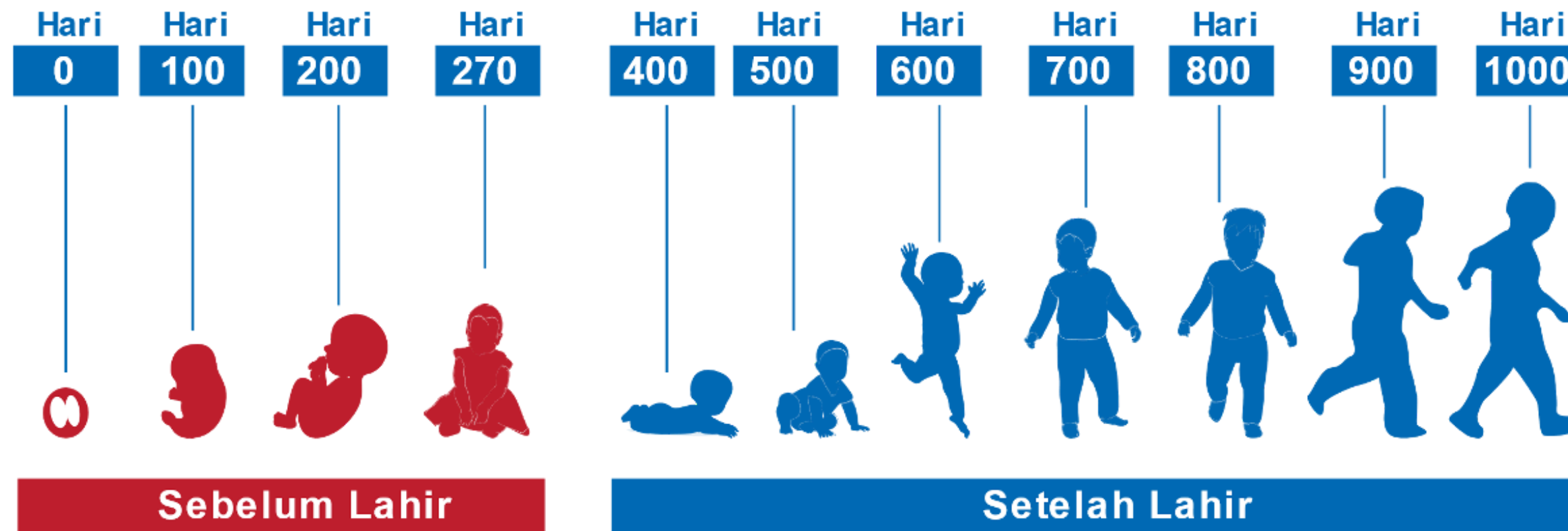
PENDAMPINGAN IBU PASCA PERSALINAN

MANFAAT

- Ibu dapat menjaga jarak kehamilan untuk memulihkan kondisi Rahim pasca melahirkan, pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dan lanjutan hingga 2 tahun, serta memberikan perhatian kepada bayi secara optimal.
- Memberikan rasa aman dan nyaman pada ibu dimana pelayanan KB Pasca Persalinan dapat diperoleh di Fasilitas Kesehatan
- Menghindarkan 4 Terlalu khususnya Terlalu dekat dan Terlalu Banyak
- Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi
- Pencegahan Anak mengalami kejadian Stunting



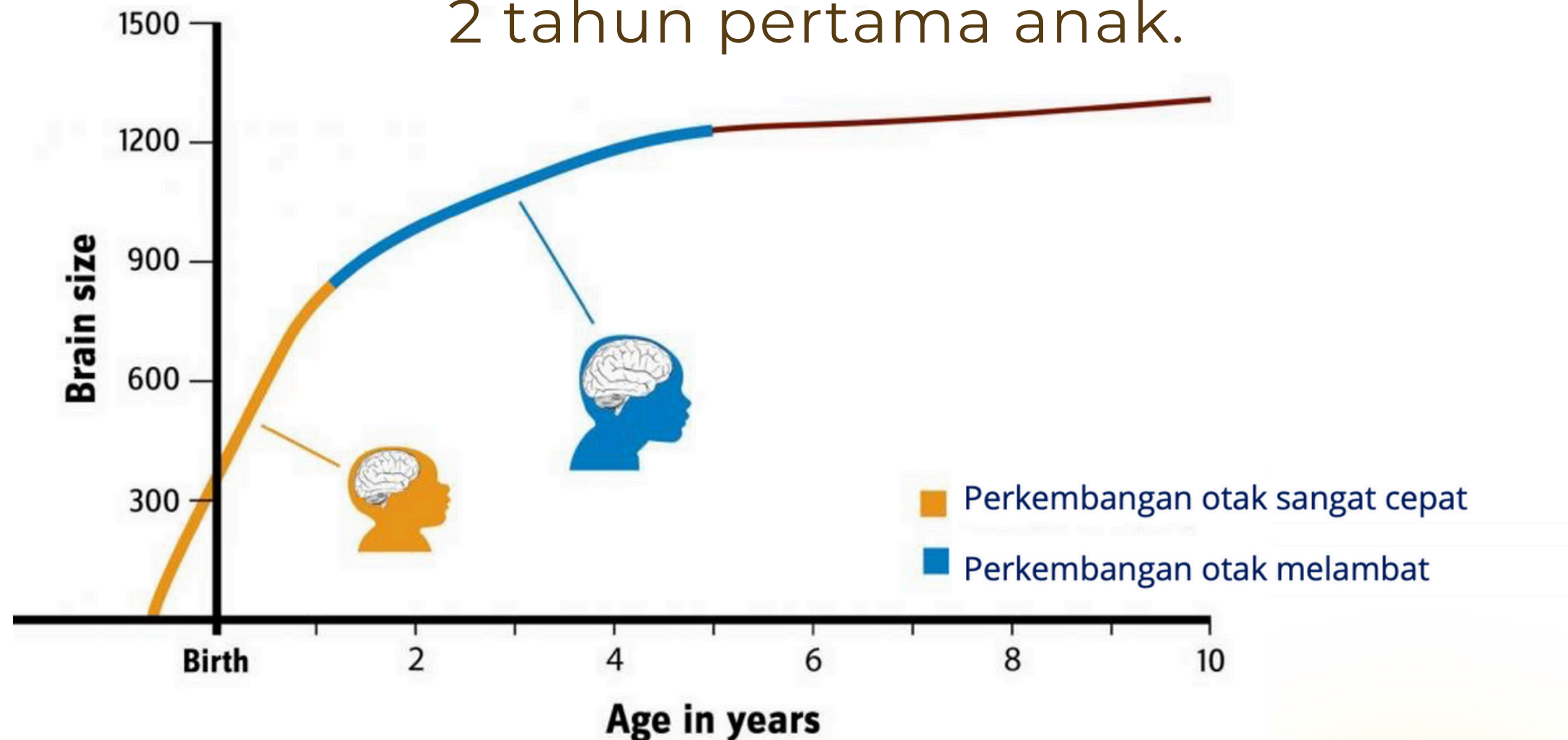
PENGERTIAN 1000 HPK



- Seribu hari pertama kehidupan (selanjutnya disingkat 1000 HPK) merupakan masa awal proses kehidupan manusia yang dimulai sejak masa kehamilan, masa bayi, hingga usia dua tahun.
- Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) yang meliputi **270** (dua ratus tujuh puluh) hari selama dalam kandungan dan **730** (tujuh ratus tiga puluh) hari masa menyusui sampai usia 2 (dua) tahun.

PENTINGNYA 1000 HPK

80% pembentukan otak terjadi
2 tahun pertama anak.



Anak mengalami pertumbuhan otak dengan sangat pesat pada masa 1000 HPK, terjadi pembentukan organ vital, pematangan sistem pencernaan, perkembangan kognitif, serta sistem imun atau daya tahan tubuh.

Pemenuhan gizi yang baik selama 1000 hari pertama kehidupan akan membuat kemampuan anak untuk bertumbuh-kembang menjadi lebih baik.

ASI EKSLUSIF

Pemberian ASI saja kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 bulan, baik langsung dari ibu atau ASI yang telah di perah, serta tidak menerima air putih, minuman atau makanan lain.

MANFAAT

- Mengandung antibodi untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak terhadap berbagai penyakit.
- Kandungan gizi ASI lengkap sesuai kebutuhan dan pertumbuhan anak.
- Mempertahankan berat badan normal anak.
- Meningkatkan kecerdasan anak
- Mencegah risiko diare atau masalah pencernaan





Kartu Kembang Anak (KKA) adalah kartu yang digunakan untuk memantau kegiatan asuh orangtua/ibu dan tumbuh kembang anak



Capaian Sulawesi Barat 145,62% Kehadiran Keluarga Balita di BKB

150.34%
Keluarga yang menggunakan Kartu Kembang Anak (KKA)

Sumber : Data SIGA 2024



ANCAMAN/MASALAH

PADA REMAJA

Pernikahan Usia Dini

Pernikahan usia dini dapat menimbulkan beragam risiko fisik dan psikis, karena belum matangnya alat reproduksi, kondisi psikis, kondisi ekonomi dalam berubah tangga.

Perilaku Seks Pra Nikah

Seks Pra-Nikah merupakan kontak seksual yang dilakukan pasangan dengan lawan jenis atau sesama jenis contohnya cium bibir, petting, dan berhubungan intim, yang dilakukan tanpa ikatan nikah yang sah menurut agama dan undang-undangan pernikahan

NAPZA

Penggunaan bahan/zat yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan/psikologi seseorang serta dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikologi

LGBT

LGBT merupakan akronim dari Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender. Bagi pelaku LGBT yang melakukan hubungan seksual sesama jenis, berisiko terkena penyakit kelamin menular. Lebih dari 70% pasangan homoseksual sangat rentan terkena penyakit kelamin menular.

Bullying/Perundungan

Perundungan/Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap seseorang yang lebih lemah atau rentan oleh orang yang lebih kuat atau berkuasa.

Gangguan Kesehatan Mental

Gangguan mental yang paling banyak diderita oleh remaja adalah gangguan cemas (gabungan antara fobia sosial dan gangguan cemas menyeluruh) sebesar 3,7%, diikuti oleh gangguan depresi mayor (1,0%), gangguan perilaku (0,9%), serta gangguan stres pasca-trauma (PTSD) dan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD) masing-masing sebesar 0,5%.

PERAN PENTING AYAH DALAM PENGASUHAN 1000 HPK

Membuat keputusan bersama tentang perencanaan keluarga dalam menghindari kehamilan yang tidak diharapkan dan jumlah anggota keluarga (Fink, Sudfeld, Danaei, Ezzati, dan Fawzi, 2014)

Berperan dengan cara menggunakan alat kontrasepsi bagi pria untuk mengontrol kelahiran.

Memastikan ketersediaan gizi yang cukup untuk anggota keluarga, memberikan dukungan emosional, menerapkan pola hidup sehat, menciptakan lingkungan keluarga yang nyaman dan setara (Onis dan Branca, 2016)

Memantau istri yang sedang hamil untuk mengkonsumsi Tablet Tambah Darah

Memastikan terpenuhinya layanan kesehatan bagi ibu dan anak

Menghindari kekerasan dalam rumah tangga dan menjaga komunikasi dengan pasangan (Comrie-Thomson et al., 2015) yang berpengaruh terhadap pengasuhan anak

Menyediakan air bersih dan sanitasi yang layak untuk keluarga



MACAM-MACAM POLA ASUH

01

Otoriter >> orangtua memaksa kehendak dan merasa selalu benar.

Anak kurang percaya diri, tertekan, agresif.

02

Permisif >> orangtua suka memanjakan anak, namun tidak menetapkan batasan dan aturan.

Anak tidak mandiri, kurang bertanggung jawab, cenderung egois.

03

Tidak peduli pada anak >> orangtua membiarkan anak tumbuh tanpa arahan dan keterlibatan orangtua.

Anak kurang PD, tingka laku buruk, tertinggal kemampuannya.

04

Demokratis >> orangtua menghargai anak, bersikap hangat dan menerapkan aturan yang jelas

Anak punya harga diri tinggi, berani, mandiri, mampu kontrol diri.





ISSUE ANALYSIS

How Fatherlessness Impacts Early Sexual Activity, Teen Pregnancy, and Sexual Abuse

By Rob Schwarzwald and Natasha Tax

In the following, we document how the absence of fathers in the home promotes dangerous sexual behavior in minor girls and young women and makes them more susceptible to physical and sexual abuse.

Sexual Activity and Fatherlessness

According to a 2003 study of 700 girls, "girls whose fathers left the family earlier in their lives had the highest rates of both early sexual activity and adolescent pregnancy, followed by those whose fathers left at a later age, followed by girls whose fathers were present."³ And in another study published in 2008, in which 90 families were observed, "more exposure to father absence was linked to earlier puberty."⁴

Similarly, a study assessing the factors related to sexual activity of adolescent girls, including age, race, and delinquency, found that father involvement was the only factor that "decreased the odds of engaging in sexual activity and none of the other family processes was found to be statistically significant."⁵

FAMILY RESEARCH COUNCIL

801 G STREET NW, WASHINGTON, D.C. 20001
202-393-2100 • fax 202-393-2134 • (800) 225-4008 order line
www.frc.org

December 2015
Issue Analysis IS15L01



Ketidakhadiran ayah dalam kehidupan anak, berkaitan dengan kerentanan anak menjadi korban kekerasan fisik dan seksual

Substantial research noted by the Marriage and Religion Research Institute, known as MARRI, indicates that "a girl whose father leaves before she is five years old is eight times more likely to have an adolescent pregnancy than a girl whose father remains in her home."⁶ Additionally, "African-American girls are 42 percent less likely to have sexual intercourse before age 18 if their biological father is present at home."⁷

Dear para ayah,

Terlibatlah dalam pengasuhan,
jangan biarkan istrimu jalan sendirian.

Keluarga, adalah sekolah pertama
dan utama anak, dan engkau adalah
kepala sekolahnya.

Belajarlah bersama, jadilah teman
diskusi, tempat dicurhati, konsultan
untuk ditanyai solusi.



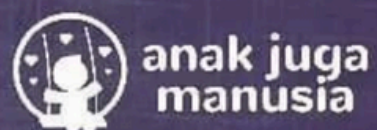
Tuntun dan bimbinglah anggota
keluargamu dalam setiap dinamika
yang ada.



Dear para ayah,

Luangkanlah waktu bersama anak, bergaulah lahir batin bersamanya, bicaralah dari hati ke hati padanya.

Mungkin waktumu terbatas, namun peranmu untuk jadi temannya, untuk jadi konsultannya, untuk menanam hal-hal baik dibenaknya, jangan diabaikan.



Dunia kelak menawarkan berbagai rupa pergaulan pada anak, sebelum itu terjadi, bangunlah kedekatan dengannya, sehingga ia lebih memilih mendengarmu dibanding yang lainnya.



PENTINGNYA KOMUNIKASI YANG TERBUKA



Pentingnya komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak adalah kunci dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis di dalam keluarga. Melalui komunikasi yang terbuka, anak merasa dihargai dan didengarkan, sehingga mereka lebih cenderung untuk berbagi pikiran, perasaan, dan pengalaman mereka sendiri

KELOMPOK KEGIATAN

Kelompok kegiatan Poktan adalah wadah kegiatan program Bangsa Kencana diharapkan mampu menjalankan Program Bangsa Kencana secara menyeluruh melalui Kelompok Bina Keluarga Balita, (BKB) Bina Keluarga Remaja (BKR), Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL), PIK-R, Usaha Peningkatan Pendapatan Kesejahteraan Akseptor (UPPKA) dan Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PPKS) yang saat ini disebut Satyagatra.



PENDEKATAN PENTAHELIX

Pendekatan ini telah menunjukkan potensi yang baik dalam menanggulangi masalah stunting, dan diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat kolaborasi dan inovasi di antara kelima stakeholder tersebut.



AKADEMISI



PEMERINTAH



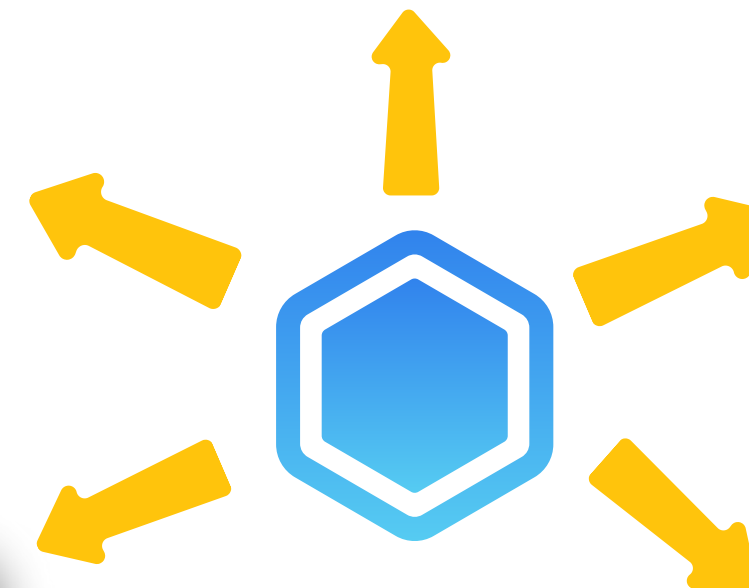
MASYARAKAT



PENGUSAHA



MEDIA



Kolaborasi dan Komitmen PGI & BKKBN

Penyebaran Informasi : Melalui pendekatan **spiritual** PGI dapat membantu menyebarkan informasi tentang program BKKBN seperti perencanaan keluarga, pendampingan calon pengantin melalui Aplikasi Elsimil, persiapan pra nikah, dan pencegahan stunting. Para tokoh agama wajib memahami dengan baik peraturan-peraturan mengenai pernikahan di bawah umur (Naraspati, 2022)

Melibatkan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) di lingkungan gereja untuk mengedukasi remaja tentang pentingnya perencanaan kehidupan masa depan, menghindari perilaku berisiko dan menjaga kesehatan reproduksi, serta mencegah pernikahan dini yang sering kali menjadi faktor risiko stunting.

Pemberdayaan Kelompok : Berperan aktif dalam mendukung program BKB, BKR, BKL, PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja), UPPKA dan Satyagatra.

TERIMA KASIH

BERENCANA ITU KEREN

